

**STUDI MAKNA SIMBOLIS LAMBANG DAERAH  
PURWOREJO DAN KEBUMEN**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2005**

# STUDI MAKNA SIMBOLIS LAMBANG DAERAH PURWOREJO DAN KEBUMEN

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1580 / H / s / 06	
KLAS		
TERIMA	18-01-06	TTD.



SKRIPSI

Oleh

**Budi Hartono**

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2005

# STUDI MAKNA SIMBOLIS LAMBANG DAERAH PURWOREJO DAN KEBUMEN



SKRIPSI

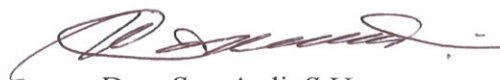
Oleh

Budi Hartono

951 0871 021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam bidang  
Seni Rupa Murni  
2005

Tugas Akhir Skripsi ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Seni Murni  
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
pada tanggal 25 Juni 2005



Drs. Sun Ardi, S.U.  
Pembimbing I / Anggota



Drs. AG. Hartono, M.Sn.  
Pembimbing II / Anggota



Drs. Pracoyo, M.Hum  
Cognate / Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.S.  
Ketua Program Studi / Anggota



Drs. AG. Hartono, M.Sn.  
Kajur / Ketua / Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman  
NIP. 130.521.245



*Kupersembahkan untuk  
Ayah Bundaku tercinta, atas segala doa dan upaya untukku,  
Kakak Adikku,  
... dan untuk masa depanku*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas karunia dan rahmatNya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidaklah mungkin skripsi ini dapat tersusun tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. I Made Bandem, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. AG. Hartono , M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan dosen Pembimbing II.
5. Bapak Drs. Dendi Suwandi, M.S., selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Wardoyo Sugianto, selaku Dosen Wali.
7. Bapak Drs. Sun Ardi, S.U., selaku Dosen Pembimbing I.

8. Staf dan karyawan Kantor Setda Kabupaten Purworejo.
9. Staf dan karyawan Kantor Setda Kabupaten Kebumen.
10. Staf dan karyawan Perpustakaan ISI Yogyakarta.
11. Seluruh keluargaku, yang telah memberikan dukungan moral dan material.
12. Seluruh rekan-rekan Angkatan 95 dan Imagi '95.
13. Rekan-rekan Empati Group.
14. Seluruh keuarga besar SMP Diponegoro Purworejo.
15. Seluruh keluarga besar Sanggar Terpadu Nuansa.
16. Rekan-rekan ACSES Edukarya.
17. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati apa yang penulis persembahkan ini semoga dapat bermanfaat untuk kemajuan bersama.

Yogyakarta, Juni 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
ABSTRAKSI .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Metode Penelitian .....	4
1. Metode Pengumpulan Data .....	5
2. Metode Analisis Data .....	6
3. Alat Yang Dipergunakan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Daerah Kedu Selatan .....	8
1. Sekilas Tentang Kabupaten Purworejo .....	9
a. Tinjauan Historis Kabupaten Purworejo .....	9
b. Monografi dan Demografi Kabupaten Purworejo .....	11
c. Kondisi Sosial Budaya Kabupaten Purworejo .....	12
2. Sekilas Tentang Kabupaten Kebumen .....	13
a. Tinjauan Historis Kabupaten Kebumen .....	13
b. Monografi dan Demografi Kabupaten Kebumen .....	17
c. Kondisi Sosial Budaya Kabupaten Kebumen .....	18
B. Lambang/Symbol .....	19
1. Pengertian Lambang .....	19
2. Jenis dan Fungsi Lambang .....	20



a.	Simbolisme Sebagai Tanda Peringatan/Pernyataan .....	20
b.	Simbolisme Sebagai Media Perantara Dalam Religi .....	21
c.	Simbolisme Sebagai Pembawa Pesan .....	22
3.	Tinjauan Historis Lambang Daerah Kabupaten Purworejo .....	22
4.	Tinjauan Historis Lambang Daerah Kabupaten Kebumen .....	23
C.	Lambang/Symbol Dalam Konteks Semiotika .....	24
1.	Pengertian Semiotika .....	24
2.	Kategori Ikon, Indeks, dan Symbol .....	27
3.	Semiotika Pada Media Visual .....	31
a.	Penggunaan Warna .....	31
b.	Ukuran .....	32
c.	Ruang Lingkup / Ruang Kosong .....	32
d.	Kontras .....	32
e.	Bentuk .....	33
f.	Detail .....	33
D.	Aspek Estetis Sistem Tanda .....	34
1.	Pengertian Estetis .....	34
2.	Unsur/Elemen Sistem Tanda .....	35
E.	Prinsip-prinsip Seni Dalam Desain Grafis .....	36
1.	Bentuk .....	37
a.	Bentuk Berupa Titik .....	38
b.	Bentuk Berupa Garis .....	38
c.	Bentuk Berupa Gempal (Volume) .....	43
2.	Gambar/Illustrasi .....	43
3.	Huruf /Tipografi .....	44
4.	Warna .....	45
a.	Fungsi Warna .....	46
b.	Karakter Warna .....	46
5.	Komposisi .....	49
a.	Kesatuan .....	49
b.	Keseimbangan .....	49

c. Ukuran .....	50
d. Irama .....	51
e. Dominasi .....	52
6. Arti / Makna .....	52
F. Asumsi .....	53

### BAB III METODOLOGI DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian .....	54
1. Metode Pengumpulan Data .....	54
a. Metode Observasi .....	55
b. Metode Interview .....	56
c. Metode Dokumentasi .....	56
2. Metode Analisis Data .....	57
3. Alat yang Digunakan .....	58
B. Pelaksanaan Penelitian .....	58
1. Persiapan Pengumpulan Data .....	58
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data .....	59
C. Data Yang Diperoleh .....	60
1. Data Lambang Daerah Kabupaten Purworejo .....	60
2. Data Lambang Daerah Kabupaten Kebumen .....	62

### BAB IV ANALISIS

A. Arti dan Makna Lambang Daerah .....	63
1. Lambang Daerah Kabupaten Purworejo.....	64
2. Lambang Daerah Kabupaten Kebumen .....	72
B. Lambang Daerah Dalam Konteks Semiotik .....	83
C. Aspek Estetis Lambang Daerah.....	92
1. Penggunaan Warna .....	92
a. Penggunaan Warna Lambang Daerah Kabupaten Purworejo .....	93
b. Penggunaan Warna Lambang Daerah Kabupaten Kebumen .....	94

2. Kontras .....	96
3. Irama .....	96
4. Bentuk .....	97
5. Huruf .....	97
6. Ukuran/Proporsi .....	97
7. Gambar/Illustrasi .....	98
8. Komposisi .....	98
BAB V KESIMPULAN .....	100
DAFTAR PUSTAKA .....	101
LAMPIRAN	



## ABSTRAKSI

Penelitian ini menitikberatkan pada pembahasan mengenai makna simbolis yang terdapat pada lambang. Lambang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lambang daerah tingkat kabupaten, yaitu lambang daerah Kabupaten Purworejo dan lambang daerah Kabupaten Kebumen. Lambang menjadi fokus penelitian karena merupakan suatu hasil karya seni rupa yang di dalamnya terdapat berbagai aspek-aspek estetis dan aspek-aspek sosial budaya.

Selama ini tidak disadari bahwa sebenarnya suatu lambang merupakan suatu gambaran atau realitas pemikiran manusia mengenai objek yang sangat kaya dan penuh arti serta makna. Dan dapat berfungsi sebagai alat komunikasi visual yang mampu memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi apa yang di wakilinya. Dalam hal ini yaitu situasi dan kondisi kedua daerah menjad salah satu tujuan dari penciptaan lambang identitas daerah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna simbolis masing-masing lambang dan adakah kemungkinan keterkaitan antara makna masing-masing lambang dalam konteks teori semiotik dan perspektif desain. Kemudian untuk mengetahui dan memahami perbedaan dan persamaan bentuk lambang, baik bentuk secara global maupun bentuk unsur-unsur yang menyusunnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara deskriptif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hal yang melatarbelakangi penciptaan lambang pada suatu daerah pada prinsipnya sama yaitu sebagai kebutuhan akan simbolisasi untuk mengeksplorasikan keunikan-keunikan lokal. Mempunyai fungsi sebagai identitas, legalitas pemerintahan dan untuk menunjukkan citara ( image ) daerah di masyarakat.

Kedua lambang memiliki hubungan dengan konsep dan filosofi budaya Jawa yang menjadi akar budaya masyarakat daerah tersebut. Lambang daerah sebagai tanda berfungsi memberikan identitas dengan ciri khas tertentu untuk membedakan antara objek yang satu dengan yang lainnya.

Kemudian keduanya telah memenuhi kriteria sebagai media komunikasi secara visual untuk penyebarluasan kebudayaan, keunggulan dan potensi daerah. Secara simbolis mengandung nilai-nilai tertentu, diantaranya nilai estetis, nilai historis dan nilai sosial budaya.

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang

Pada umumnya manusia dalam hidupnya selalu ingin berkumpul dengan sesamanya. Interaksi manusia dengan sesama manusia dalam menjalankan kehidupan merupakan bentuk atau fungsi manusia sebagai makhluk sosial. Seseorang kadang ingin mendengarkan percakapan orang lain dan juga ingin mengeluarkan pendapat, agar orang lain itu mengerti dan menanggapi apa yang dimaksudkan. Hal tersebut berkaitan dengan adanya suatu proses komunikasi yang berkesinambungan.

Komunikasi terjadi dengan berbagai cara. Dalam komunikasi manusia lebih banyak menggunakan kata-kata, gerak-gerik, sikap tubuh, dan mimik wajah. Selain itu masih ada cara lain manusia berkomunikasi yaitu dengan perantara tanda. Tanda-tanda tersebut berupa logo, bendera, rambu-rambu lalu-lintas, papan iklan, bahkan film, musik, dan bangunan juga dapat dianggap sebagai tanda. Tanda-tanda tersebut dapat berfungsi sebagai alat komunikasi apabila memungkinkan kita untuk berpikir, berperasaan, dan berhubungan dengan orang lain, serta memberi makna pada apa yang ditampilkan oleh alam semesta. Demikian halnya dengan suatu lambang yang merupakan suatu tanda yang memiliki makna dan fungsi tertentu pula.

Dalam buku *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* dijelaskan bahwa :

Gambar sebagai lambang yang banyak dipakai dalam komunikasi memang melebihi kias, isyarat dan warna dalam hal kemampuan “ menterjemahkan “ pikiran seseorang, tetapi tidak melebihi bahasa. Buku-buku yang ditulis dengan bahasa sebagai lambang untuk “menterjemahkan“ pemikiran tidak mungkin diganti oleh gambar, apalagi oleh lambang-lambang lainnya. Akan tetapi demi efektifnya komunikasi, lambang-lambang tersebut sering

dipadukan penggunaannya. Dalam kehidupan sehari-hari bukanlah hal yang biasa, apabila kita terlibat dalam komunikasi yang menggunakan bahasa disertai gambar-gambar berwarna.<sup>1</sup>

Dalam masyarakat Jawa lambang atau simbol menjadi ciri khas media komunikasi penyebarluasan kebudayaan yang merupakan keseluruhan pengetahuan, kepercayaan, moral dan adat istiadat.<sup>2</sup> Lambang atau simbol pada awalnya digunakan sebagai bentuk pengakuan diri untuk menunjukkan ciri atau identitas seseorang. Keinginan tersebut biasanya diwujudkan dalam bentuk tanda, baik tanda tangan, paraf, huruf, gambar maupun lambang.

Pada umumnya sebuah organisasi memiliki tanda yang diwujudkan dalam bentuk gambar sebagai lambang atau simbol. Karena hal tersebut merupakan cermin dan identitas dari suatu organisasi atau perkumpulan yang mempunyai sifat tetap dan khusus. Lambang biasanya digunakan dalam segala urusan administrasi atau dinas suatu organisasi. Lambang atau simbol dapat berupa huruf, gambar, gabungan huruf dengan gambar, atau huruf sebagai gambar. Didalamnya mengandung arti tuntunan terhadap sikap, pendapat, perilaku dalam rangka meningkatkan kemajuan lahir dan batin. Lambang atau simbol merupakan ciri khas dari suatu organisasi atau perkumpulan, dilihat dari kebutuhan manusia akan simbolisasi identitas mereka. Demikian juga organisasi pemerintahan mulai dari negara, propinsi, hingga kabupaten memiliki lambang identitas.

Lambang daerah dalam hal ini adalah lambang daerah di Kedu bagian Selatan yang meliputi dua daerah kabupaten yaitu Kabupaten Purworejo dan Kebumen.

---

<sup>1</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, ( Bandung : CV. Rosda Karya, 1988 ), p. 12.

<sup>2</sup>Budiono Herusatoto, *Simbolisasi Dalam Budaya Jawa*, ( Yogyakarta : PT. Hanindita, 1984 ), p. 1.

Lambang daerah Kabupaten Purworejo dan Kebumen memiliki peran yang sangat penting dalam upaya membangun sebuah legalitas identitas dan citra (*image*) daerah di masyarakat. Citra (*image*) dalam hal ini adalah personifikasi atau lambang dari suatu hal khusus yang dibuat untuk menimbulkan suatu pengertian atau makna tertentu. Seperti kelebihan suatu daerah dan penonjolan karakteristik daerah dari berbagai bidang. Bahwa kedua daerah tersebut memiliki beberapa persamaan antara lain kondisi dan letak geografis di tepi pantai selatan, dikelilingi pegunungan, iklim dan cuaca yang sama, dan daerah agraris. Di samping itu juga memiliki budaya yang sama dan keterkaitan sejarah. Akan tetapi selain persamaan-persamaan tersebut masing-masing daerah juga memiliki perbedaan-perbedaan, misalnya kelebihan dan keunikan daerah yang ditunjukkan dalam lambang daerah. Lambang tersebut juga merupakan gambaran yang mewakili kondisi sosial budaya.

Dengan demikian, secara implisit observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat komparatif. Hal ini sangat bermanfaat untuk mengkaji suatu karya seni yang memiliki corak hampir serupa, memahami periode sejarah, membandingkan persamaan dan perbedaannya serta membantu mengklarifikasi hubungan-hubungan yang saling berkaitan serta ditinjau dari perspektif desain bahwa lambang-lambang daerah tersebut memuat beberapa aspek estetis seperti bentuk, ukuran atau proporsi, gambar/ilustrasi, huruf/tipografi, warna, komposisi, arti dan makna.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah perbedaan dan persamaan bentuk antara lambang daerah Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Kebumen.
2. Bagaimanakah keterkaitan antara makna lambang daerah Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Kebumen dilihat dari konteks teori semiotik dan perspektif desain.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan memahami perbedaan dan persamaan bentuk lambang daerah Kedu Selatan yaitu Kabupaten Purworejo dan Kebumen.
2. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran yang jelas keterkaitan antara makna lambang daerah Kebumen dan Purworejo dalam konteks teori semiotik dan perspektif desain.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu dokumen yang dapat digunakan sebagai referensi yang menyajikan data-data tentang lambang-lambang daerah di Kedu Selatan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai sumber pustaka untuk penelitian lebih lanjut.

### **E. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah menggunakan metode sejarah dan dilihat dari segi waktu terjadinya fenomena-fenomena yang diteliti, metode sejarah memiliki perspektif historis. Ada dua perspektif dalam pendekatan semiotik yang dapat digunakan untuk membantu penelitian dengan metode sejarah, yaitu perspektif sinkronik dan perspektif diakronik. Menurut Ferdinand de Saussure, perspektif sinkronik adalah :

Linguistik, dengan perspektif sinkroniknya, secara khusus memperhatikan relasi-relasi logis dan psikologis yang memadukan terma-terma secara berbarengan dan membentuk suatu sistem di dalam pikiran kolektif. Analisis bahasa secara sinkronik adalah analisis bahasa sebagai sistem yang eksis pada suatu titik waktu tertentu yang sering kali berarti “ saat ini “ atau kontemporer dengan mengabaikan route yang telah dilaluinya sehingga dapat berwujud seperti sekarang. Sebaliknya, segala sesuatu yang bersangkutan dengan evolusi adalah diakronik. Linguistik yang diakronik dapat dibedakan menjadi dua sudut pandang, yaitu prospektif dan retrospektif. Sudut pandang yang



pertama mengikuti majunya arus waktu, sedangkan yang kedua berjalan mundur. Linguistik diakronik mengkaji relasi-relasi yang secara suksesif mengikat terma-terma secara bersamaan, yang masing-masing dapat saling bersubstitusi tanpa membentuk suatu sistem, namun tetap tidak disadari oleh pikiran kolektif.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, untuk memperoleh gambaran yang jelas, sedapat mungkin penelitian ini mencoba menelusuri untuk mencari jawabannya dengan cara mengumpulkan dan menjaring data dari para narasumber atau informan yang benar-benar mengetahui. Dilakukan pula studi kepustakaan yang berkaitan dengan hal tersebut dan dilakukan pengamatan langsung ke objek di daerah Purworejo dan Kebumen untuk selanjutnya merekam dalam bentuk gambar atau foto.

Maka data-data tersebut diperoleh dengan :

## **1. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Metode Observasi**

Dalam penelitian ini dipergunakan metode observasi langsung yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Maksud penggunaan metode observasi di sini adalah untuk mendapatkan data dan objek sesungguhnya yaitu lambang daerah Kabupaten Purworejo dan Kebumen.

### **b. Metode Interview**

Metode ini merupakan usaha mengumpulkan informasi dan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Dalam penelitian ini sebelum interview dilakukan, dicantumkan pokok-pokok penting yang akan ditanyakan kepada narasumber atau informan.

---

<sup>3</sup> Kris Budiman, *Semiotika Visual*, ( Yogyakarta : Buku Baik, 2004), p. 37-38.

c. Metode Dokumentasi

Untuk mengungkap kembali peristiwa-peristiwa masa lampau, metode dokumentasi merupakan cara yang baik untuk menelusuri kembali. Melalui metode dokumentasi diharapkan dapat memperoleh data berupa literatur baik berupa buku, majalah, koran maupun gambar.

## 2. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini sesuai dengan bentuk data yang diperoleh selama mengumpulkan data ( observasi, interview dan dokumentasi ) maka akan ditempuh analisis non statistik dengan metode deskriptif.

## 3. Alat Yang Dipergunakan

Dalam metode penelitian ini digunakan beberapa alat yang berfungsi sebagai pencatat/perekam terhadap segala peristiwa, fenomena-fenomena, maupun gejala-gejala mengenai objek yang akan diteliti. Alat-alat yang dipergunakan ialah alat tulis seperti ; pensil, bolpoint, kertas HVS kwarto, kamera, tape recorder dan seperangkat komputer.

a. Pengambilan data

Langkah pertama yang diambil ialah mempersiapkan surat ijin dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang ditujukan kepada Kantor Kesbanglinmas, Kantor Bapeda, Bagian Hukum dan Bagian Perlengkapan di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Purworejo dan Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen.

b. Data yang diperoleh

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Sejarah singkat dari masing-masing daerah.
2. Tujuan / misi dari masing-masing daerah.
3. Kode etik dan foto lambang daerah masing-masing, bentuk gambar lambang, arti dan makna lambang.

